



## Penyuluhan Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat

Suryanti Tukiman <sup>1\*</sup>

Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Maluku Husada, Kairatu

Siti Murdhani Haupea <sup>2</sup>

Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Maluku Husada, Kairatu

\*Korespondensi penulis: [santi.fkmuh@gmail.com](mailto:santi.fkmuh@gmail.com)

---

### Article History:

Received: Mei, 29 2023

Revised: Juni, 30 2023

Accepted: Juli, 30 2023

**Keywords:** Reproductive Health, Dangers of Smoking, Adolescents

**Abstract.** Adolescents who smoke are considered a natural behavior in society, the rate of spread of smokers in adolescence reaches high numbers, namely in the age group of 10-14 years and 15-19 years and the age of first-time smokers is in the age group of 15-19 years. The urgency of smoking behavior in adolescents is seen based on the impact of the habit, especially on the long-term effects on adolescent reproductive health. This is a very big problem because the awakening of the reproductive health of men and women, will certainly affect their offspring to reduce the quality of the nation's successor generation, The purpose of this activity is to provide an in-depth understanding of the impact of smoking on the reproductive system, and encourage adolescents to maintain reproductive health by avoiding smoking. The methods used in this community service activity are lectures and discussions. The result of this activity is an increase in adolescent knowledge about the dangers of smoking on reproductive health.

---

### Abstrak

Remaja yang merokok dianggap berperilaku normal di masyarakat. Angka merokok di kalangan anak muda, usia 10-14 dan 15-19 tahun, sangat tinggi, dengan usia pertama kali merokok adalah 15-19 tahun. Urgensinya perilaku merokok di kalangan remaja dapat dilihat melalui dampak yang ditimbulkan dari kebiasaan tersebut. Akibat jangka panjangnya antara lain penurunan kualitas sperma, kerusakan DNA, disfungsi ereksi, ketidakseimbangan hormon, dan menopause dini pada wanita perokok. Ini adalah masalah yang sangat besar. Terganggunya kesehatan reproduksi laki-laki dan perempuan tentunya berdampak pada keturunannya sehingga menurunkan kualitas generasi penerus suatu negara. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami dampak merokok terhadap sistem reproduksi dan mendorong generasi muda untuk menjaga kesehatan reproduksi dengan menghindari rokok. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi. Melalui kegiatan ini, pengetahuan remaja tentang risiko merokok terhadap kesehatan reproduksi meningkat.

**Kata Kunci:** Kesehatan Reproduksi, Bahaya Merokok, Remaja

## PENDAHULUAN

Gaya hidup merokok adalah cara hidup yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Remaja merokok dianggap normal di masyarakat. Tingkat perokokan tinggi terjadi pada kelompok usia 10-14 tahun dan 15-19 tahun, dan usia perokok pertama adalah pada kelompok usia 15-19 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Global Youth Tobacco Survey (2020) bahwa pelajar di Indonesia menggunakan produk tembakau yaitu 19,2% yang terdiri dari 35,6% laki-laki dan 3,5% perempuan. Pelajar yang

---

\* Suryanti Tukiman, [santi.fkmuh@gmail.com](mailto:santi.fkmuh@gmail.com)

menghisap tembakau yaitu 18,8 % yang terdiri dari 35,5% laki-laki, dan 2,9% perempuan. Pelajar yang menghisap rokok yaitu sebesar 19,2% yang terdiri dari 38,3% laki-laki dan 2,4% Perempuan (GYTS, 2020).

Menurut Kemenkes RI. (2015), prevalensi merokok di Indonesia diberbagai lapisan masyarakat terutama pada laki-laki seluruh kalangan usia sangat tinggi. Kecendrungan merokok meningkat setiap tahun baik pada laki-laki dan perempuan, untuk laki-laki memiliki prevalensi 16 kali lebih tinggi dengan persentase pada laki-laki (65,8 %) dan perempuan (4,2 %). Dampak yang ditimbulkan oleh kebiasaan merokok pada remaja, terutama dampak jangka panjangnya terhadap kesehatan reproduksi remaja, menentukan titik urgensi perilaku merokok pada remaja. Beberapa dampak kesehatan reproduksi yang terkait dengan merokok pada remaja meliputi: gangguan fungsi reproduksi baik pada remaja pria maupun wanita. Pada remaja pria dapat menyebabkan penurunan kualitas sperma, jumlah sperma rendah, dan gangguan ereksi. Sedangkan pada wanita dapat mempengaruhi siklus menstruasi, menyebabkan ketidakseimbangan hormon dan mempengaruhi kualitas telur. Hal-hal tersebut dapat menyulitkan remaja dalam mencapai kehamilan di masa depan. Selain dampak bagi kesehatan, merokok juga menimbulkan dampak terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan penurunan dalam nilai akademik. Chezhian et al dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi merokok adalah pengaruh lingkungan 44%, stress 42% dan kesenangan 40% (Chezhian et al., 2015).

Kesehatan reproduksi merupakan hal yang sangat penting untuk di jaga, menjaga kesehatan reproduksi dapat meningkatkan kualitas hidup individu serta kualitas keturunannya, dengan mengurangi konsumsi rokok, remaja bisa terhindar dari berbagai penyakit yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi (Nasution, 2021).

Berlandaskan pada hasil penelitian Handayani (2023) tentang analisis faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja, maka kami selaku tenaga pengajar di Perguruan Tinggi ikut berpartisipasi melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu Penyuluhan berjudul “Bahaya Rokok Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja” di SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan peninjauan, membangun kepercayaan melalui observasi langsung di sekolah, dan bekerja sama dengan pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan sekolah untuk menyiapkan media dan sarana.

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat, penyuluhan dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 17 Maret 2023, yang menjadi sasaran penyuluhan adalah remaja sebanyak 85 Orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi.

## HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyuluhan bahaya rokok yang dilaksanakan pada Tanggal 17 Maret 2023, yang diikuti oleh siswa/siswi SMA kelas X sampai Kelas XII sebanyak 85 Orang. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 2 jam dimulai pada jam 09.15 Wit.

Data hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
<b>Umur</b>		
16 Tahun	18	21,2
17 Tahun	23	27,1
18 Tahun	44	51,7
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	39	45,9
Perempuan	46	54,1
<b>Kelas</b>		
X	18	21,2
XI	24	28,2
XII	43	50,6
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100,0</b>

Hasil distribusi frekuensi karakteristik responden didapatkan bahwa dari 85 orang responden sebagian besar berumur 18 tahun sebanyak 44 orang (51,7%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang (54,1%), sebagian besar responden berada di kelas XII sebanyak 43 orang (50,6%),

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Setelah diberikan Edukasi

Karakteristik	n	%
<b>Pre Test</b>		
Baik	24	28,2
Kurang Baik	61	71,8
<b>Post Test</b>		
Baik	64	75,3

Kurang Baik	21	24,7
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa sebelum (Pre test) diberikan Pendidikan Kesehatan, pengetahuan remaja tentang bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi mayoritas responden berada pada kategori kurang baik sebanyak 61 responden (71,8%). Hasil Post test menunjukkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 64 orang (75,3%).

## **DISKUSI**

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini adalah bahwa sebagian besar remaja yang hadir telah memperoleh pemahaman tentang bahaya merokok bagi kesehatan reproduksi mereka.

Materi yang disampaikan adalah definisi merokok, zat-zat yang terkandung dalam rokok, tipe perokok, bahaya merokok bagi kesehatan dan bagi kesehatan reproduksi (bisa menurunkan kualitas sperma pada pria, merusak struktur DNA, menyebabkan disfungsi ereksi, merusak keseimbangan hormon serta menyebabkan menopause dini pada perempuan). Merokok, misalnya, pada wanita hamil dapat menyebabkan gangguan kehamilan, abortus, bayi prematur, berat badan lahir rendah, atau cacat bawaan lainnya seperti hipertensi dan eklampsia. Antusiasme peserta penyuluhan menunjukkan bahwa penyuluhan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi berjalan dengan baik dan lancar. Sebagai hasil dari pemahaman mereka tentang bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi, para peserta akan berusaha untuk secara bertahap menghentikan kebiasaan buruk merokok agar mereka dapat melahirkan generasi penerus yang berkualitas di masa depan.

Evaluasi dan keberhasilan kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini selama proses dan pada akhir proses dengan melalui diskusi tanya jawab lisan terkait materi yang disampaikan serta melakukan pengisian kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta, dan hasil yang diperoleh adalah Pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari feedback yang diberikan pada saat penyuluhan dan mereka juga sadar bahwa sangat banyak masalah yang ditimbulkan dari merokok dan akan berusaha mengubah pola kebiasaan buruknya dalam merokok secara perlahan.



**Gambar 1.** Proses Pemberian Materi & Tanya Jawab dalam Kegiatan Penyuluhan

## **KESIMPULAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi. Melalui edukasi dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksinya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIKes Maluku Husada yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan ini. Selain itu, kami ucapkan terimakasih kepada Pimpinan beserta jajaran sekolah SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat, peserta didik dalam hal ini remaja yang sudah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan dengan antusias sampai selesai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Chezian, C., Murthy, S., Prasad, S., Kasav, J. B., Mohan, S. K., Sharma, S., Singh, A. K., & Joshi, A. (2015). Exploring factors that influence smoking initiation and cessation among current smokers. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 9(5), LC08–LC12. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2015/12047.5917>

Global Youth Tobacco Survey (GYTS). (2020). Lembar Informasi Indonesia 2019 (Global Youth Tobacco Survey). *World Health Organization*, 1–2. <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-no-tobacco-day-2020>

Handayani, T., Yuni, Margiyanti, J. N., & Arianggara, A. W. (2023). Faktor determinan perilaku merokok pada remaja kota Batam. *Jurnal Kesehatan Global*, 6(1), 9–17. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkg%0AFAKTOR>

Kementerian Kesehatan RI. (2015). Hari Tanpa Tembakau Sedunia: Jakarta. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Kementerian Kesehatan RI. (2015). Infodatin: Perilaku merokok masyarakat Indonesia berdasarkan riskesdas 2007 dan 2013. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 2–12.

Nasution. (2021). Pentingnya kesehatan reproduksi remaja. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/citations?user=YT-OrbYAAAAJ&hl=id>